

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Aceh merupakan sebuah Provinsi besar yang kaya akan keanekaragaman budayanya, terdapat banyak suku yang mendiami daerah ini antara lain seperti suku aceh, suku alas, suku kluet, suku pakpak, suku aneuk jamee, suku gayo dan masih banyak suku lainnya. Dari keberagaman suku inilah muncul pula kebudayaan yang berbeda-beda baik dari segi bahasa, kesenian maupun adat istiadat. Suku gayo adalah Salah satu suku yang mendiami daerah dataran tinggi tanoh gayo yang letaknya tepat pada kabupaten bener meriah dan aceh tengah sehingga memiliki adat istiadat dan kesenian yang berbeda dengan suku aceh pada umumnya. Salah satu kesenian yang terkenal dari daerah ini adalah tari guel.

Tari Guel merupakan salah satu jenis tarian yang berasal dari daerah dataran tinggi tanoh gayo yang letaknya berada di antara dua kabupaten yaitu Aceh Tengah dan Bener Meriah. Tarian ini merupakan salah satu tarian yang di anggap sakral di masyarakat Gayo. Guel jika di artikan kedalam bahasa Indonesia berarti bunyi atau irama, jadi tari guel merupakan tarian yang gerakannya diiringi dengan bunyi atau irama.

Irama yang di gunakan dalam tari guel biasanya di hasilkan dari tepukan gendang yang dalam bahasa Gayonya disebut dengan Gegedem. Hal ini juga menjadi salah satu unsur penting dalam seni pertunjukan masyarakat Gayo, karena tanpa alat musik Gegedem para penari tidak akan merasa semarak dan gembira ketika menarikan tari guel.

Gerakan pada tari guel akan menciptakan pesan-pesan yang memiliki makna simbolik, konsep maupun ide yang disampaikan oleh para penari melalui gerakan-gerakan yang ditarikan sebagai seni pertunjukkan pada tari guel. Pesan yang disampaikan dalam gerakan tari guel biasanya sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari masyarakat gayo. Setiap budaya maupun adat-istiadat mempunyai latar belakang tertentu yang mempunyai daya tarik serta keunikan tertentu, namun pada dasarnya setiap budaya yang ada mempunyai tujuan yang sama, artinya sama-sama menghasilkan keindahan disetiap seni misalnya pada tari guel yang sering ditarikan oleh masyarakat Gayo.

Guel juga bisa di katakan sebagai salah satu tarian tradisional yang ada di masyarakat seperti pada daerah bener meriah, Aceh tengah, dan gayo lues. Karena pada dasarnya ketiga daerah ini memiliki rumpun yang sama, memiliki bahasa yang sama dan kebudayaan yang sam pula. Dengan keunikan inilah tari guel juga bisa disebut sebagai warisan budaya yang turun temurun, sehingga patut di jadikan sebagai seni yang memiliki teknik dan irama tersendiri melalui gerakan-gerakan yang di tampilkan kepada khalayak ramai.

Pada dasarnya tari guel ini termasuk kedalam tari tradisi, tari tradisi ini sendiri memiliki sifat yang tersendiri seperti kapan diciptakan dan siapa yang menciptakannya. Awalnya masyarakat gayo menggunakan tari guel sebagai salah satu tarian adat yang digunakan untuk tari persembahan pada upacara adat perkawinan. Kemudian, lambat laun tarian ini tidak hanya digunakan sebagai tari persembahan pada upacara perkawinan saja, tetapi juga digunakan sebagai tarian untuk penyambutan tamu-tamu daerah.

Pada saat penyambutan tamu, penari pada tari guel membawakan batil yaitu sebuah mangkuk yang terbuat dari tembaga. Biasanya, batil ini berisi mangas atau sirih yang dibagikan kepada para tamu, sebagai salah satu bentuk rasa hormat dan kesucian hati, dan menjadi salah satu bentuk telah menerima kedatangan tamu tersebut.

Adapun bentuk penyajian pada tari guel adalah sebuah seni pertunjukkan yang di tampilkan secara berkelompok. Biasanya, tari guel ini ditarikan oleh 2 (dua) orang penari laki-laki dan 6 (enam) penari perempuan, dan beberapa orang pemain musik dan sudah termasuk penyanyinya. Para penari pada tari guel biasanya menggunakan atribut seperti baju kerrawang yang merupakan pakaian adat tradisional khas masyarakat gayo, menggunakan beberapa jenis alat music seperti gedem, seruling dan teganing sebagai alat musik pengiringnya. Tari guel juga memiliki syair tersendiri yang di nyanyikan dengan menggunakan bahasa gayo.

Masyarakat adalah kelompok manusia yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan (Gillin & Gillin). Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang hidup di suatu wilayah atau tempat tertentu yang memiliki tujuan hidup yang sama, memiliki peraturan, dan memiliki norma-norma. "Masyarakat adalah suatu sistem 13 dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta keterbatasnketerbatasan manusia" (Maclever dan Page melalui Soyomukti, 2013: 62).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat merupakan suatu kelompok manusia yang menempati suatu wilayah tertentu memiliki suatu keterikatan dengan norma-norma, memiliki kebiasaan, tujuan, dan cita-cita yang sama untuk suatu keinginan, dan harapan bersama dalam membangun kehidupan suatu kelompok manusia tersebut dengan adanya pengaruh kebudayaan yang menyamakan mereka.

Pemuda merupakan generasi pewaris yang seharusnya memiliki nilai-nilai luhur, tingkah laku, berjiwa membangun, cinta tanah air, memiliki tujuan positif. Pemuda juga merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah kemasyarakatan, dimana pemuda menjadi tumpuan terbesar dalam mempertahankan tradisi serta kebudayaan yang ada di suatu wilayah. Akan tetapi bukan hanya pemuda saja yang harus menjaga sebuah tradisi akan tetapi seluruh masyarakat mempunyai hak yang sama dalam melestarikan sebuah kebudayaan.

Untuk saat ini di tengah kemajuan era globalisasi yang semakin mempermudah kehidupan manusia dalam memperoleh sebuah informasi. Kini ruang dan waktu bukan lagi menjadi sebuah masalah. Karena sudah ada alat teknologi komunikasi yang bisa membuat waktu dan jarak semakin dekat dan singkat. Akan tetapi ada sebuah permasalahan yang menjadi salah satu masalah terbesar yang dihadapi masyarakat saat ini adalah dimana banyaknya kalangan masyarakat baik anak-anak, remaja maupun dewasa yang tidak memahami, menguasai dan cara mengkomunikasikan sebuah kesenian daerah yang pada dasarnya sebuah kebudayaan itu merupakan sebuah identitas suatu daerah.

Kebudayaan merupakan salah satu asset penting bagi suatu daerah. Tanpa adanya sebuah budaya, mungkin suatu daerah tidak memiliki suatu identitas yang jelas. Oleh karena itu masyarakat punya andil besar dalam mempertahankan serta mempelajari, juga melestarikan budaya yang sudah turun temurun di suatu daerah, dengan kata lain pemudalah yang bertanggung jawab dalam mempertahankan sebuah kebudayaan itu sendiri.

Dari hal inilah peneliti merasa tertarik untuk meneliti mengenai tentang “Persepsi Masyarakat Pendatang Pada Tari Guel (Studi Kasus Pada Masyarakat Pendatang di Desa Mekar Ayu, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah)”. yang akan menjadi kajian peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, maka peneliti hanya memfokuskan pada persepsi masyarakat pada gerakan serta atribut yang ada pada tari guel sebagai seni pertunjukkan di Gayo berdasarkan pada informan yang diteliti yaitu masyarakat pendatang yang bedomisili di Desa Mekar Ayu, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah, Aceh.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana Persepsi Masyarakat Pendatang pada Tari Guel Sebagai Seni Pertunjukkan di Gayo terkhusus pada Desa Mekar Ayu, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian harus memiliki tujuan yang jelas. Hal ini diperlukan untuk membantu mencari apa yang sebenarnya dicari peneliti sehingga memberikan arahan dalam melangkah sesuai dengan maksud penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi masyarakat pendatang pada tari Guel di Desa Mekar Ayu, Kecamatan Timang Gajah, Kabupaten Bener Meriah?.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat dari penulisan ini yaitu sebagai berikut:

### **1.5.1. Manfaat Praktis**

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti terhadap pentingnya persepsi masyarakat dalam mengembangkan, memperkenalkan dan menjaga dengan baik suatu tradisi yang sudah turun temurun di kalangan masyarakat Gayo.

Dapat digunakan sebagai karya ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan bacaan pada komunitas-komunitas Dataran Tinggi Tanah Gayo.

### **1.5.2. Manfaat Teoritis**

- a. Dapat menjadi bahan masukan peneliti lebih lanjut terhadap penyelesaian karya ilmiah Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh.
- b. Dapat menambah bahan bacaan sebagai studi literatur pada perpustakaan umum daerah Gayo terkhusus Kabupaten Bener Meriah